

**THE EFFECT OF THE PICTORIAL SPINNING BALL MEDIA
TOWARD THE SPEAKING ABILITY OF CHILDREN AGED 5-6
YEARS IN TK PERMATA BUNDA SUBDISTRICT BATANG
PERANAP REGENCY INDRAGIRI HULU**

Dzikra Wahyuni, Zulkifli N, Rita Kurnia

*Dzikrawahyuni96@gmail.com (082382520309), pakzul_n@yahoo.co.id,
rita.kurnia@lectuer.unri.ac.id*

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

***Abstract:** Early childhood education is an effort to stimulate the development of children to be more optimal. One of the aspects of early childhood development that needs attention in TK Permata Bunda is the ability to speak, because based on the results of the survey there is still a child's delay in children's speaking ability and lack of learning media that support to develop children's speaking ability. This study aims to determine the effect of pictorial spinning ball media on the ability to speak children aged 5-6 years in TK Permata Bunda Subdistrict Batang Peranap Regency Indragiri Hulu. The research used experimental method with one group pre-test post-test design. The sample used in this study were 21 students. The data collection technique used is observation. Technique of data analysis using t-test test by using program of SPSS 16. The research hypothesis is that there the effect of the pictorial spinning ball media toward the speaking ability of children aged 5-6 years in tk permata bunda subdistrict batang peranap regency indragiri hulu. Based on data analysis known $t_{hitung} = 18,362 > t_{tabel} = 2.086$ with Sig. (2-tailed) = 0,000. Because Sig <0,05 it can be concluded that there are differences in the ability of children to the speaking ability before and after given the pictorial spinning ball media . Based on the data analysis, there is the effect of the pictorial spinning ball media toward the speaking ability of children aged 5-6 years in TK Permata Bunda Subdistrict Batang Peranap Regency Indragiri Hulu which is significant at 43.50%.*

Keyword: *Speaking Ability, Instructional Media*

**PENGARUH MEDIA BOLA PUTAR BERGAMBAR TERHADAP
KEMAMPUAN BERBICARA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
PERMATA BUNDA KECAMATAN BATANG PERANAP
KABUPATEN INDRAGIRI HULU**

Dzikra Wahyuni, Zulkifli N, Rita Kurnia

*Dzikrawahyuni96@gmail.com (082382520309), pakzul_n@yahoo.co.id,
rita.kurnia@lectuer.unri.ac.id*

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Abstrak: Pendidikan anak usia dini adalah upaya untuk menstimulasi perkembangan anak agar lebih optimal. Salah satu dari aspek perkembangan anak usia dini yang perlu mendapatkan perhatian di TK Permata Bunda adalah kemampuan berbicara, karena berdasarkan hasil survey masih terdapat keterlambatan anak pada kemampuan berbicara anak dan kurangnya media pembelajaran yang menunjang untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Penelitian menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 21 orang anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 16*. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. Berdasarkan analisis data diketahui $t_{hitung} = 18,362 > t_{tabel} = 2,086$ dengan *Sig. (2-tailed) = 0,000*. Karena *Sig < 0,05* maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah diberikan media bola putar bergambar. Berdasarkan analisis data terdapat pengaruh media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu yang signifikan yaitu sebesar 43,50%.

Kata kunci: Kemampuan Berbicara, Media Pembelajaran

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa keemasan (*golden age*), yang pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa anak-anak pertumbuhan otak maupun sel-sel syaraf otak anak mengalami perkembangan yang sangat pesat dan apabila perkembangan ini salah dalam menanganinya maka perkembangan selanjutnya pasti akan terpengaruhi. Oleh sebab itu, mengingat pentingnya masa anak-anak, maka stimulasi yang diberikan kepada anak harus memadai. Stimulasi disiapkan oleh para pendidik, orang tua, maupun orang dewasa yang berada dilingkungan anak, sehingga anak memiliki kesempatan untuk mengembangkan seluruh potensinya. Potensi yang dimiliki anak meliputi aspek-aspek perkembangan anak seperti nilai agama dan moral, fisik atau motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.

Salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang dikembangkan di taman kanak-kanak, khususnya usia 5-6 tahun adalah perkembangan bahasa anak yang lebih spesifiknya kemampuan berbicara anak. Menurut Muh Nur Mustakim (dalam skripsi Muhammad Sunaryanto, 2015) karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun meliputi anak suka berbicara kepada seseorang, tertarik menggunakan kata-kata baru dan luas, banyak bertanya, tata bahasa yang akurat dan beralasan, menggunakan bahasa yang sesuai, dapat mendefinisikan dengan bahasa sederhana, menggunakan bahasa yang agresif, dan sangat aktif berbicara.

Permasalahan secara umum dapat peneliti lihat yaitu, 1) Belum mampu bercerita tentang cerita atau dongeng yang pernah didengar anak, 2) Sebagian besar anak belum mampu mengungkapkan pendapat kepada teman ataupun guru saat pembelajaran, 3) Anak cenderung diam di dalam kelas saat proses pembelajaran, 4) Belum mampu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan walaupun dengan kalimat sederhana, 5) Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang kreatif seperti Alat Permainan Edukatif (APE) dari barang bekas atau bahan alam, sehingga dalam proses pembelajaran guru belum mampu untuk menarik minat anak agar dapat mengungkap ide walaupun menggunakan kalimat sederhana.

Berdasarkan dari permasalahan diatas dan beberapa indikator kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen agar dapat mengoptimalkan kemampuan berbicara anak dengan judul **“Pengaruh Media Bola Putar Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu”**.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan model pra eksperimen *one-group pretest-posttest design*. Menurut Sugiyono (2012) Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1. Bentuk rancangan penelitian eksperimen

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ = sebelum diberi perlakuan

X = perlakuan (media bola putar bergambar)

O₂ = setelah diberi perlakuan

Populasi dalam penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu sebanyak 21 orang diantaranya 9 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknis analisis *uji-t* untuk melihat pengaruh media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak sebelum dan sesudah perlakuan. Adapun dalam proses analisis data ini menggunakan rumus Suharsimi Arikunto (2010) sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *posttest* dan *pretest*

Xd : Perbedaan deviasi dengan mean deviasi

$\sum_{(xd)}^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Banyaknya subjek

Df : atau db adalah N-1

Untuk menunjukkan kategori kemampuan berbicara anak setelah diterapkan media bola putar bergambar maka dilakukan uji Gain ternormalisasi (N-Gain). Rumus Gain ternormalisasi menurut Metzger dalam Yanti Herlanti (2014) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan:

G : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest : Nilai setelah dilakukan perlakuan

Pretest : Nilai sebelum perlakuan

100 % : Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

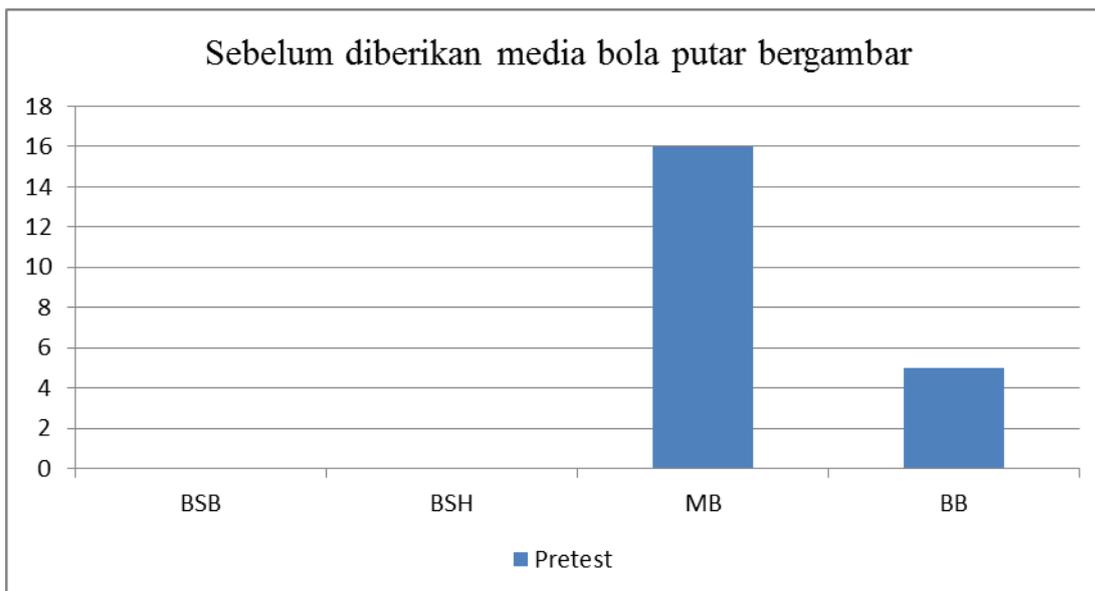
Tabel 2. Jadwal Pemberian Perlakuan

Hari/tanggal	Kegiatan	Tempat
Senin 9	Observasi	Sekolah
Selasa 10	<i>Pretest</i>	Sekolah
Rabu 11	Perlakuan 1	Sekolah
Kamis 12	Perlakuan 2	Sekolah
Senin 16	Perlakuan 3	Sekolah
Selasa 17	Perlakuan 4	Sekolah
Rabu 18	<i>Posttest</i>	Sekolah

Tabel 3. Gambaran Umum Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Sebelum diberikan Perlakuan (*Pretest*)

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	56-75%	0	0%
3	MB	41-55%	16	76,19%
4	BB	<40%	5	23.80%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara anak sebelum penggunaan media bola puta bergambar diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 16 anak dengan persentase 76,19% dan pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



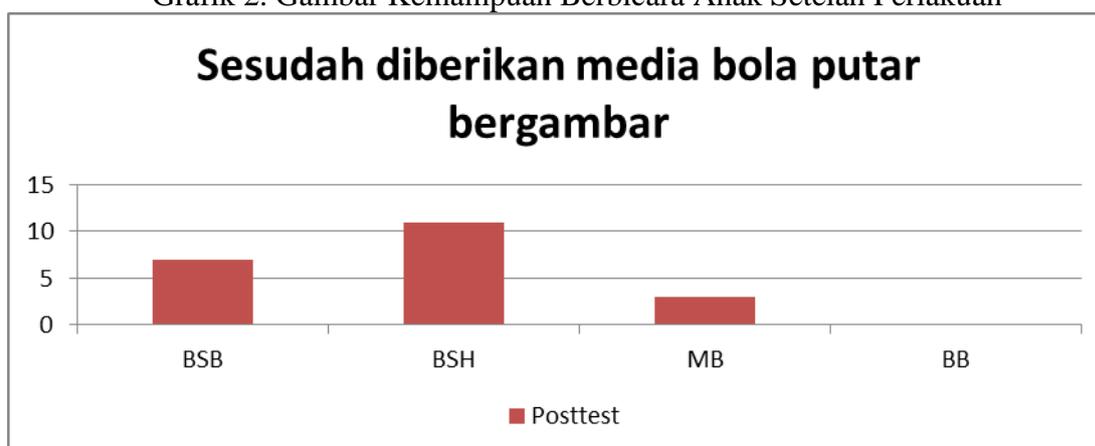
Grafik 1. Gambar Kemampuan Berbicara Anak Sebelum Perlakuan

Tabel 4. Gambaran Umum Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu Sesudah Diberikan Perlakuan dengan Media Bola Putar Bergambar

No	Kategori	Rentang Skor	F	%
1	BSB	76-100%	7	33,33%
2	BSH	56-75%	11	52,38%
3	MB	41-55%	3	14,28%
4	BB	<40%	0	0%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa kemampuan berbicara anak setelah penggunaan media bola putar bergambar diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 anak dengan persentase 33,33%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 11 anak dengan persentase 52,38% , anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan persentase 14,28% dan tidak anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 2. Gambar Kemampuan Berbicara Anak Setelah Perlakuan

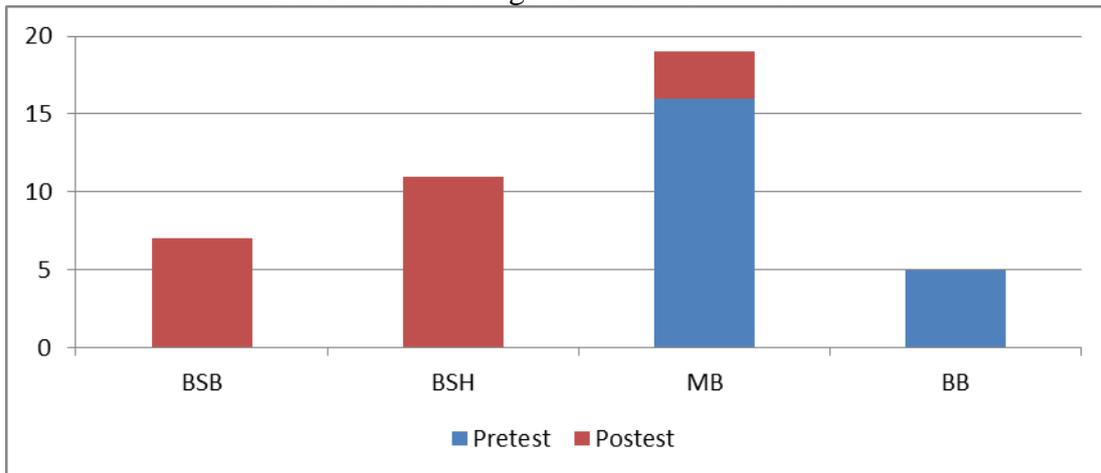


Tabel 5. Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Setelah	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%	7	33,33%
2	BSH	56-75%	0	0%	11	52,38%
3	MB	41-55%	16	76,19%	3	14,28%
4	BB	<40%	5	23,80%	0	0%

Berdasarkan Tabel tersebut perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan media bola putar bergambar mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH). Hanya ada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak dengan persentase 23,80% dan anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 16 anak dengan persentase 76,19%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan media bola putar bergambar dimana terdapat anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 7 anak dengan persentase 33,33%, terdapat 11 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 52,38% dan anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 3 anak dengan persentase 14,28% dan tidak ada anak pada kriteria belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Grafik 3 Perbandingan Data *Pretest* dan *Posttest*



Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof* (uji K-S satu sample) pada *SPSS 16*. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>		21	21
<i>Normal Parameters^a</i>	<i>Mean</i>	12.24	19.10
	<i>Std. Deviation</i>	1.411	2.528
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.229	.203
	<i>Positive</i>	.143	.125
	<i>Negative</i>	-.229	-.203
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1.050	.930
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		.220	.352

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* sebelum perlakuan sebesar 0,220 dan nilai *Sig.* sesudah perlakuan sebesar 0,357. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.*>0,05 maka *H₀* diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 16*. Kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig.* Jika nilai pada kolom *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima.

Tabel 7. Uji Homogenitas

	<i>Test Statistics</i>	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	7.857 ^a	5.286 ^b
<i>Df</i>	5	7
<i>Asymp. Sig.</i>	.164	.625

Berdasarkan dari tabel 7 di atas diperoleh nilai *Asimp Sig* sebelum perlakuan 0,164 dan setelah perlakuan 0,625 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 8. Uji Linearitas

			<i>ANOVA Table</i>				
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>pretest</i>	* <i>Between</i>	<i>(Combined)</i>	25.226	7	3.604	3.212	.033
<i>posttest</i>	<i>Groups</i>	<i>Linearity</i>	23.260	1	23.260	20.735	.001
		<i>Deviation from Linearity</i>	1.966	6	.328	.292	.930
	<i>Within Groups</i>		14.583	13	1.122		
	<i>Total</i>		39.810	20			

Berdasarkan table di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data kemampuan berbicara anak dengan penggunaan media bola putar bergambar sebesar 0,033. Artinya adalah nilai *Sig Combined* lebih kecil dari 0,05 ($0,033 < 0,05$). Sehingga

dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan media bola putar bergambar adalah linear.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.

Tabel 9. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

		<i>Paired Differences</i>		<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
		<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pair</i>	<i>pretest</i>	-	-	-	-	-	-	-
<i>1</i>	<i>posttest</i>	6.857	1.711	-7.636	-6.078	18.362	20	.000

Berdasarkan tabel 9 di atas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -18,362 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga t_{hitung} (18,362). karna nilai *Sig. 2-tailed* = 0,000 < 0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan berbicara yang sangat signifikan setelah penerapan media bola putar bergambar dalam pembelajaran.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data *SPSS 16.0* dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji *t*, terlihat bahwa hasil t_{hitung} 18,362 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,086 dengan *df* yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 21-1 \\ &= 20 \end{aligned}$$

Dengan *df* = 20, maka dapat dilihat harga t_{hitung} = 18,362 lebih besar dari pada t_{tabel} = 2,086. Dengan demikian H_0 = ditolak dan H_a = diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

Pengaruh Media Bola Putar Bergambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu.

$$G = \frac{\text{skor posstest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

$$G = \frac{401 - 257}{588 - 257} \times 100\%$$

$$G = \frac{144}{331} \times 100\%$$

$$G = 43,50\%$$

Berdasarkan rumus di atas didapat bahwa pengaruh yang diberikan penggunaan media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu adalah sebesar 43,50%, dimana pada kategori Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang $30\% < 43,50 < 70\%$.

Berdasarkan analisis pengelolaan data dan hasil persentase di atas dapat dilihat hasil *pretest* kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu diperoleh jumlah nilai 257 dengan rata-rata 6,24. Jika dilihat dari kriteria perorangan, tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH) . anak yang berada pada kriteria belum berkembang (BB) sebanyak 5 anak atau 23,80%, yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 16 anak atau 76,19%.

Berdasarkan data di atas artinya kemampuan berbicara pada anak saat *pretest* masih perlu ditingkatkan. Terbukti pada saat proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan kepada anak secara langsung dan dapat dilihat kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu masih rendah, dimana anak masih belum bisa menceritakan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami, menyebutkan nama, jenis kelamin dan umurnya, menggunakan kata sambung seperti: dan, karena, tetapi, menggunakan kata tanya seperti bagaimana, apa, mengapa, kapan, anak suka berbicara kepada seseorang, anak tertarik menggunakan kata-kata baru dan luas, anak dapat mendefenisikan dengan bahasa sederhana. Rendahnya kemampuan berbicara pada anak disebabkan oleh pembelajaran didominasi dengan kegiatan individu dan kurangnya dorongan untuk anak dapat mengungkapkan pendapatnya sendiri.

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada *pretest* maka perlu dilakukan peningkatan kemampuan berbicara pada anak melalui perlakuan dengan menggunakan media bola putar bergambar. Setelah pemberian perlakuan dengan menerapkan media bola putar bergambar di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap Kabupaten Indragiri Hulu anak memperlihatkan antuismenya ketika pembelajaran. Anak dengan gembira belajar dengan menggunakan media bola putar bergambar dan menyelesaikan kegiatan dengan semangat. Bahkan anak meminta gambar untuk pembelajaran hari

berikutnya dapat dilihat hasil *posttest* diperoleh jumlah nilai 401 dengan nilai rata-rata 9,74.

Jika dilihat secara perorangan sesudah diberikan perlakuan maka terdapat 7 orang anak yang berada di kriteria berkembang sangat baik (BSB) atau 33,33%, 11 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) atau 52,38%, dan 3 anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) atau 14,28%. Tidak ada anak berada pada kriteria belum berkembang (BB) atau 0%.

Berdasarkan jurnal penelitian Dewi Vortuna, Wusono Indarto, Hukmi tentang pengaruh permainan tebak gambar terhadap kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Anfhah Tanjung Bonai Kabupaten Tanah Datar hasil pengolahan data hasil *pretest* kemampuan berbicara anak diperoleh jumlah nilai 210 dengan rata-rata 11,05. Kemudian setelah diberikan perlakuan kemampuan berbicara pada hasil *posttest* mengalami peningkatan dengan jumlah nilai 366 dengan rata-rata 19,26. Jadi, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak meningkat setelah diberikan perlakuan dengan jumlah nilai sebesar 210 dan dengan peningkatan rata-rata sebesar 8,21 dibandingkan dengan data *pretest*.

Berdasarkan penelitian Muhammad Sunaryanto tentang upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dengan media poster dapat dilihat hasil data awal kemampuan berbicara anak dengan persentase 23,7% dengan kriteria belum berkembang (BB) dan pada siklus kedua (siklus terakhir) kemampuan berbicara anak setelah diberikan beberapa siklus mengalami peningkatan yang signifikan dengan persentase 75,56% dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Jadi, kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan sebesar 51,86% dibandingkan data awal.

Pada jurnal penelitian Cokorda Istri Ratih Komala Dewi tentang penerapan metode bercerita menggunakan media wayang flannel untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak di TK Kemala Bhayangkari dapat dilihat hasil pada siklus I kemampuan berbicara anak dengan persentase 65% dan pada siklus II kemampuan berbicara anak meningkat setelah diberikan perlakuan menjadi 85%. Jadi, kemampuan berbicara anak mengalami peningkatan setelah di berikan perlakuan sebanyak 20% dari siklus I.

Peningkatan yang terjadi dikarenakan media atau metode lain terbukti meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dari data di atas. Selain itu, media bola bergambar juga efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dilihat dari persentase *pretest* sebesar 43,71% dan data *posttest* sebesar 68,19%.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan media bola putar bergambar. Setelah dilakukan uji perbandingan *pretest* dan *posttest*, uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh $t_{hitung} = 18,362$ dengan $Sig = 0,000$. Karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan kemampuan berbicara anak yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media bola putar bergambar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak sebesar 43,50% dan 56,50% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa penggunaan media bola putar bergambar dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak dan membuat anak didik lebih bisa bekerja sama dan bersosialisasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bola putar bergambar dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap. Nantinya, hasil yang dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi walaupun demikian masih banyak faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berbicara anak.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan pada kemampuan berbicara anak setelah diberikan perlakuan dengan media bola putar bergambar.
2. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh media bola putar bergambar terhadap kemampuan berbicara anak adalah sebesar 43,50% berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

1. Bagi Pihak Sekolah
Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Batang Peranap kabupaten Indragiri Hulu berada pada kategori belum berkembang, akan lebih baik lagi apabila pihak sekolah lebih antusias terhadap perkembangan berbicara anak. Kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak bisa dengan menggunakan media, alat permainan, dan lain-lain.
2. Bagi Guru
Media adalah alat perantara untuk mengembangkan kemampuan berbicara anak. sebagai seorang guru hendaknya lebih kreatif lagi dan memahami tahapan-tahapan perkembangan anak agar pembelajaran anak lebih optimal lagi.
3. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena mengembangkan kemampuan berbicara pada anak dengan media yang lebih terbaru.
4. Bagi Orang Tua
Orang tua banyak menghabiskan waktu bersama anaknya dibandingkan dengan guru, sebaiknya orang tua juga harus ikut serta dalam mengembangkan

kemampuan berbicara anak bisa dengan media atau alat lainnya yang berbeda dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief S. Sadiman , dkk. 2009. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Cokorda Istri Ratih Komala Dewi. 2016. *Penerapan Metode Bercerita Menggunakan Media Wayang Flannel Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak*. Vol. 4. No. 2, 2016. (online). <https://ejournal.undiksha.ac.id/JJPAUD/Article>. (diakses pada 22 Mei 2018).
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD. 2009. Nomor 58 Tahun 2009 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Muh Nur Mustakim. 2005. *Peranan cerita dalam pembentukan perkembangan anak TK*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Muhammad Sunaryanto. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun dengan Media Poster di TK Aba Wonotingal Poncosari Srandakan Bantul*. Yogyakarta. (online). [Http://eprints.uny.ac.id/22060/1skripsi20pdf%20muhammad%20sunayanto.pdf](http://eprints.uny.ac.id/22060/1skripsi20pdf%20muhammad%20sunayanto.pdf). (diakses pada 10 Mei 2018).
- Nur Azizah dan Yuli Kurniawati. 2013. *Tingkat Keterampilan Berbicara Ditinjau dari Metode Bermain Peran Pada Anak Usia 5-6 Tahun*. Vol. 2 No. 2, November 2013.(online). (diakses pada 15 Mei 2018).
- Dewi Vortuna. 2016. *Pengaruh Permainan Tebak Gambar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK Aisyiyah Bustanul Tanjung Bonai Kabupaten Tanah Datar Provinsi Sumatera Barat*. Vol. 3. No. 2, 2016. (online).<https://scholar.google.co.id/jurnal/kemampuan+berbicara>. (diakses pada 22 Mei 2018).